



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai metode penelitian terdiri dari objek penelitian dan desain penelitian. Objek penelitian menjelaskan objek yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan desain penelitian dijadikan sebagai acuan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai variabel yang diteliti.

Kemudian, peneliti memaparkan mengenai metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data, selanjutnya ada pengolahan data yang akan berisi terdiri dari metode pengukuran serta rumus statistik dari penggunaan program komputer.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2018-2020 merupakan data yang akan peneliti gunakan. Laporan keuangan tahunan yang digunakan didapat dari situs website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Dalam tingkat ini diselesaikannya pertanyaan dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori (formal studies). Tujuan adanya studi formal ini untuk menguji



hipotesis dan mengetahui jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini. Melibatkan prosedur serta sumber data yang tepat.

## 2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan merupakan pengamatan atas laporan keuangan serta informasi-informasi yang mendukung perusahaan sektor barang konsumen primer yang ada di BEI pada periode 2018-2020.

## 3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kausal yang dimana peneliti membahas mengenai hubungan antar variabel yaitu *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang ada di Indonesia.

## 4. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari *timeseries* dan *cross sectional* yaitu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2018, 2019, dan 2020.

## 5. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Ruang lingkup topik bahasan dalam penelitian ini merupakan studi statistik dimana pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian ini menggunakan kuantitatif.

## 6. Lingkungan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan perusahaan yang dimana termasuk dalam penelitian lapangan.



## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini digunakan untuk sebagai alat pengukuran atau menguji serta menjawab hipotesis yang ada. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Variabel Independen

Menurut Sekaran dan Bougie ( 2017:79 ) variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston ( 2019:119 ) profitabilitas adalah rasio untuk menilai suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Pada penelitian ini diproksikan dengan *Return Equity*.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

Keterangan :

ROE : *Return on Equity*

Semakin tinggi atau besar nilai *Return on Equity*, maka semakin besar pula kemampuan modal untuk menghasilkan laba.

#### b. Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:112) rasio likuiditas dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.



Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. *Leverage*

Menurut Kasmir, (2017:113) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Rasio* (DER) menurut Brigham dan Houston (2019:116).

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Rasio*

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti guna mengukur variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Sekaran dan Bougie, 2017:77). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

a. Nilai perusahaan

Menurut Rajesh Kumar (2016:197) *Tobin's Q* adalah rasio nilai pasar aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian aset atau buku perusahaan. Jika nilai *Tobin's q* kurang dari 1, ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan kurang dari total nilai aset sehingga nilai rendah.



Pengukuran nilai perusahaan terdapat pilihan atau alternatif lain yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu dengan metode Tobin's Q (Tobin dan Brainard 1976) yang didapat dari nilai pasar ekuitas kemudian dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + Total Liabilities}{Total Asset}$$

Keterangan:

Q : Tobin's Q

EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali dengan closing price

Total Liabilities : Total hutang

Total Asset : Total aset

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan dasar kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan IPO sebelum periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan menggunakan satuan mata uang Rupiah.



4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang tidak mengalami defisiensi atau defisit modal.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	100	100
2	Perusahaan yang baru IPO selama periode Penelitian	(35)	65
3	Perusahaan mempublikasikan laporan secara tidak lengkap selama periode penelitian.	(43)	22
4	Perusahaan yang mengalami defisiensi modal	(3)	19
Total Perusahaan			19
Periode Penelitian (Tahun)			3
Total Data Sampel yang Digunakan			57

Sumber : Data Olahan

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian dilakukan observasi atau pengamatan pada laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2018-2020.



## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji kesamaan Koefisien Regresi adalah uji data dengan melakukan penggabungan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2018,2019, dan 2020) apakah data tersebut dapat dilakukan atau digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang diuji :

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3DER + \beta_4DT_1 + \beta_5DT_2 + \beta_6ROE\_DT1 + \beta_7CR\_DT1 + \beta_8DER\_DT1 + \beta_9ROE\_DT2 + \beta_{10}CR\_DT2 + \beta_{11}DER\_DT2$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

ROE : *Return on Equity*

DER : *Debt to Equity Ratio*

CR : *Curent ratio* (rasio lancar)

D<sub>1</sub> : Dummy tahun 1 ( 1 = 2018, 0 = selain tahun 2018 )

D<sub>2</sub> : Dummy tahun 2 ( 1 = 2019, 0 = selain tahun 2019 )

β<sub>0</sub> : Konstanta



$\beta_1$  s/d  $\beta_3$  : Variabel Independen

$\beta_4$  s/d  $\beta_{11}$  : Variabel Dummy

$\varepsilon$  : Komponen error dalam model regresi

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan koefisien

$H_a$  : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Jika  $p\text{-value (sig-1)} \geq \alpha (0.05)$  maka tidak terdapat koefisien artinya tidak tolak  $H_0$  berarti *pooling* data dapat dilakukan.

2. Jika  $p\text{-value (sig-1)} < \alpha (0.05)$  maka terdapat koefisien artinya tolak  $H_0$  berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis :

$H_0$  : Data residu terdistribusi secara normal.

$H_a$  : Data residu tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $Asymp.Sig. (2\text{-tailed}) \geq \alpha (0.05)$  maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak  $H_0$ .

2. Jika  $Asymp.Sig. (2\text{-tailed}) < \alpha (0.05)$  maka model regresi tidak menghasilkan



nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak  $H_0$ .

### b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:157) dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen ( variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terjadi multikolinearitas.

$H_a$  : Terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak  $H_0$ .
2. Jika nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak  $H_0$ .

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

Hipotesis :

$H_0$  : residual ( $Res_1$ ) *random* (acak), artinya tidak terdapat autokorelasi.

$H_a$  : residual ( $Res_1$ ) tidak *random*, artinya terdapat autokorelasi.

Kriteria pengambilan keputusan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Jika *Asymp.Sig.* (2-tailed)  $\geq \alpha$  (0.05) maka residual *random*, artinya tidak tolak  $H_0$ .
2. Jika *Asymp.Sig.* (2-tailed)  $< \alpha$  (0.05) maka residual tidak *random*, artinya tolak  $H_0$ .

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS dengan Uji *White*.

Hipotesis :

$H_0$  : Terdapat heteroskedastisitas.

$H_a$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel maka tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya tolak  $H_0$ .
2. Jika  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel maka terdapat heteroskedastisitas, artinya tidak tolak  $H_0$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2018) analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah model regresi :

$$Q = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \varepsilon$$

Keterangan :

Q	: Tobin's Q
ROE	: Return on Equity
DER	: Debt to Equity Ratio
CR	: Curent ratio
$\varepsilon$	: Komponen <i>error</i> dalam model regresi

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $\text{Sig F} < \alpha$  (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak  $H_0$ .
2. Jika  $\text{Sig F} \geq \alpha$  (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak  $H_0$ .

### Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji t )

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik untuk  $H_1$  adalah sebagai berikut :

$$H_1 : \beta_i > 0$$

$$H_2 : \beta_i > 0$$

$$H_3 : \beta_i < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $\text{sig-t} < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $\text{sig-t} > 0,05$  maka terima  $H_0$ , yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi



variabel dependen Ghozali (2021:147).

1. Jika  $r^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
2. Jika  $r^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.